

**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

**Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5987257>**

<b>A</b>		Identitas Karya Ilmiah
1	Judul :	<b>Sequential Co-Infection of Heligmosomoides Polygyrus and Mycobacterium Tuberculosis Determine Lung Macrophage Polarization</b>
2	Nama Penulis :	Laksmi Wulandari, Muhammad Amin, Soedarto, Gatot Soegiarto*, Kenji Ishiwata Penulis ke-4 dari 5 orang Penulis, (Status Co-Author dan Penulis Korespondensi)
3	Nama Jurnal :	Indian Journal of Tuberculosis
<b>B</b>		Peng-index :
		Terindeks Scimago Q3, SJR: 0.367 Diterbitkan oleh Tuberculosis Association of India. Coverage: 1973-1993, 2007-sekarang. <a href="https://www.scopus.com/sourceid/18489">https://www.scopus.com/sourceid/18489</a>
<b>C</b>		Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Artikel ini membahas tentang pengaruh infeksi cacing terhadap keparahan infeksi tuberkulosis (TB). <b>Peneliti menjelaskan tentang peran imunologi makrofag sebagai respons imun utama untuk menghilangkan TB.</b> Pada infeksi TB, makrofag membutuhkan sitokin tipe Th1 yang kuat, sebaliknya infeksi cacing merangsang respons imun tipe Th2. Koinfeksi berurutan dari H.pg dan M.tb menginduksi respon sel T yang berbeda yang mengarah pada polarisasi makrofag yang berbeda di jaringan paru-paru. Pembahasan sudah cukup dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian dan kompetensi keahlian peneliti.</li> <li>2. Pada artikel ini peneliti menggunakan uji eksperimental dengan hewan coba mencit. Peneliti membagi 49 mencit ke dalam 7 kelompok perlakuan dengan urutan infeksi TB (M.tb) yang berbeda melalui inhalasi dan infeksi cacing (H.pg) melalui jalur oral. Hasil pengamatan menunjukkan infeksi M.tb menyebabkan respon Th1 dan polarisasi makrofag M1, sedangkan infeksi H.pg menyebabkan polarisasi Th2 dan M2.</li> <li>3. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu spesialis Penyakit Dalam, Konsultan Imunologi secara umum.</li> <li>4. Tidak ada keterkaitan dengan naskah Disertasi pengusul yang berjudul : Mekanisme Diferensiasi Limfosit T CD4 Pada Sensitisasi dan Paparan Alergen Der P1 Dosis Berbeda Melalui Perubahan Ekspresi <i>Heat Shock Protein 70</i> dan Ligand Notch oleh Sel Dendritik pada tahun 2013.</li> </ol>
<b>D</b>		Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alamat Web Jurnal : <a href="https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0019570720302055">https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0019570720302055</a></li> <li>2. ISSN/ISBN : ISSN 0019-5707</li> <li>3. Jurnal dan/atau Penerbit Predatory? Tidak</li> <li>4. Syarat komposisi Editor Board : 6 negara</li> <li>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis anggota</li> <li>6. Keberkalaan penerbitan : 4 terbitan pertahun</li> <li>7. Subjek area dan kategori jurnal : Medicine: Infectious Diseases</li> </ol>
<b>E</b>		Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Indikasi plagiasi : Similarity Index: 10%, Primary Source: 1%</li> <li>2. Fabrikasi : tidak ada</li> <li>3. Falsifikasi : tidak ada</li> <li>4. Praktek kepalsuan : tidak ada</li> </ol>
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60% )
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya
		<b>(39,56x40%) = 15,82</b>

F	Kategori karya ilmiah dan nilai maksimal (pilih salah satu dengan memberikan tanda √)	Nilai AK
<b>Buku</b>		
1	Buku referensi	40
2	Buku monograf	20
3	<i>Book chapter</i> (internasional)	15
4	<i>Book chapter</i> (nasional)	10
<b>Jurnal</b>		
5	Jurnal internasional bereputasi (terindeks pada database internasional bereputasi dan berfaktor dampak)	40
6	Jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi	30
7	Jurnal internasional terindeks pada basis data non bereputasi	20
8	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti	25
9	Jurnal nasional terakreditasi Kemenristek Dikti peringkat 1 dan 2	25
10	Jurnal nasional berbahasa Inggris atau bahasa resmi (PBB) terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh: CABI atau Index Copernicus International (ICI), sinta 3 dan 4	20
11	Jurnal nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti, contoh : akreditasi peringkat 5 dan 6	15
12	Jurnal nasional / jurnal diluar peringkat 1 - 6	10
13	Jurnal ilmiah yang ditulis dalam Bahasa Resmi PBB namun tidak memenuhi syarat syarat sebagai jurnal ilmiah internasional	10
<b>Dipresentasikan secara oral dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan (ber ISSN/ISBN)</b>		
14	Internasional terindeks pada Scimagojr dan Scopus	30
15	Internasional terindeks pada Scopus/IEEE Explore/SPIE	25
16	Internasional	15
17	Nasional	10
<b>Disajikan dalam bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>		
18	Internasional	10
19	Nasional	5
<b>Disajikan dalam seminar / symposium / lokakarya, tetapi tidak dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan</b>		
20	Internasional (fulltex)	5
21	Nasional (fulltex)	3
<b>Hasil penelitian/pemikiran yang tidak disajikan dalam seminar/simposium/lokakarya tetapi dimuat dalam prosiding</b>		
22	Internasional (fulltex, cover, daftar isi)	10
23	Nasional (fulltex, cover, daftar isi)	5
<b>Hasil penelitian/pemikiran yang disajikan dalam koran/majalah populer/umum</b>		1
<b>Hasil penelitian atau pemikiran atau kerjasama industri yang tidak dipublikasikan (tersimpan dalam perpustakaan) yang dilakukan secara melembaga</b>		2
<b>HKI - Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan atau seni yang terdaftar di HAKI secara nasional atau internasional</b>		
24	Internasional (paling sedikit diakui oleh 4 negara)	60
25	Nasional	40
26	Nasional, dalam bentuk paten sederhana yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham	20
27	Karya ciptaan desain industri, indikasi geografis yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kemenkumham (termasuk kategori ini : Buku / Modul Ajar)	15
<b>Membuat rancangan dan karya teknologi yang tidak dipatenkan; rancangan dan karya seni monumental yang tidak terdaftar di HAKI tetapi telah dipresentasikan pada forum yang teragenda</b>		
28	Internasional	20
29	Nasional	15
30	Lokal	10
31	Rancangan dan karya seni yang tidak terdaftar HAKI	10